

**PENGARUH LAYANAN TERHADAP MINAT MAHASISWA
MENGUNAKAN LAYANAN MOBILE BANKING
BANK SYARIAH INDONESIA**
(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Angkatan
2018)

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekoomi Dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALOPO**

2022

**PENGARUH LAYANAN TERHADAP MINAT MAHASISWA
MENGUNAKAN LAYANAN MOBILE BANKING
BANK SYARIAH INDONESIA**
(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Angkatan
2018)

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekoomi Dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

L I S D A
18 0402 0229

Pembimbing:
Ilham S.Ag

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lisdia
NIM : 18 0402 0229
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Lisdia
NIM. 18 0402 0229

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Layanan terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia yang ditulis oleh Lida Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0229, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 01 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 7 Jumadil Awal 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Palopo, 16 Mei 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H. Ketua Sidang
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Sekretaris Sidang
3. Hendra Safri, S.E., M.M. Penguji I
4. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.SI. Penguji II
5. Hham, S.Ag., M.A. Pembimbing

Mengetahui



Rektor IAIN Palopo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002



Katib Program Studi Perbankan Syariah

Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

(اما بعد)

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Palopo Angkatan 2018)”, dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah SAW. Keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah SWT. Sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta, ayah handa Untung dan ibunda Yanti yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah Swt. Memohon keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih

sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis baik secara moral maupun materiil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah Swt.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abdul Pirol, M.ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muhammad Arafat, M., Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Dr. Takdir, S.H.,M.H., wakil dekan I Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., wakil dekan II Tadjuddin, SE., M.Si., AK., CA., dan wakil dekan III Iham, S.Ag.,M.A. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Hendra Safri. SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo. Dan Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc, selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Dosen Pembimbing, Ilham, S.Ag.,M.A yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Hendra Safri. SE., M.M, selaku dosen penguji I dan Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si. dosen penguji II, yang memberikan kritikan serta arahan untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.AG selaku dosen pibimbing akademik serta bapak ibu dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan agama islam.
7. Kepala perpustakaan Madehang,.S.Ag.,M.Pd dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada kakak saya Abdul gaffar dan adik saya Eva susiani beserta keluarga saya yang telah memberikan support dan bantuanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat The Queen, Annisa Lehing, Fadillah Fahma, Anggita, Farra dyba, dan. Yang selalu senantiasa setia, menemani dan mendukung, berbagi pikiran, dan telah rela mengorbankan tenaga dan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman KKN Posko desa jalajja (febrianti napahmalbia, atnia, mifta, zaskia ramadani, fitrah fauziah, wiranto,) yang senantiasa

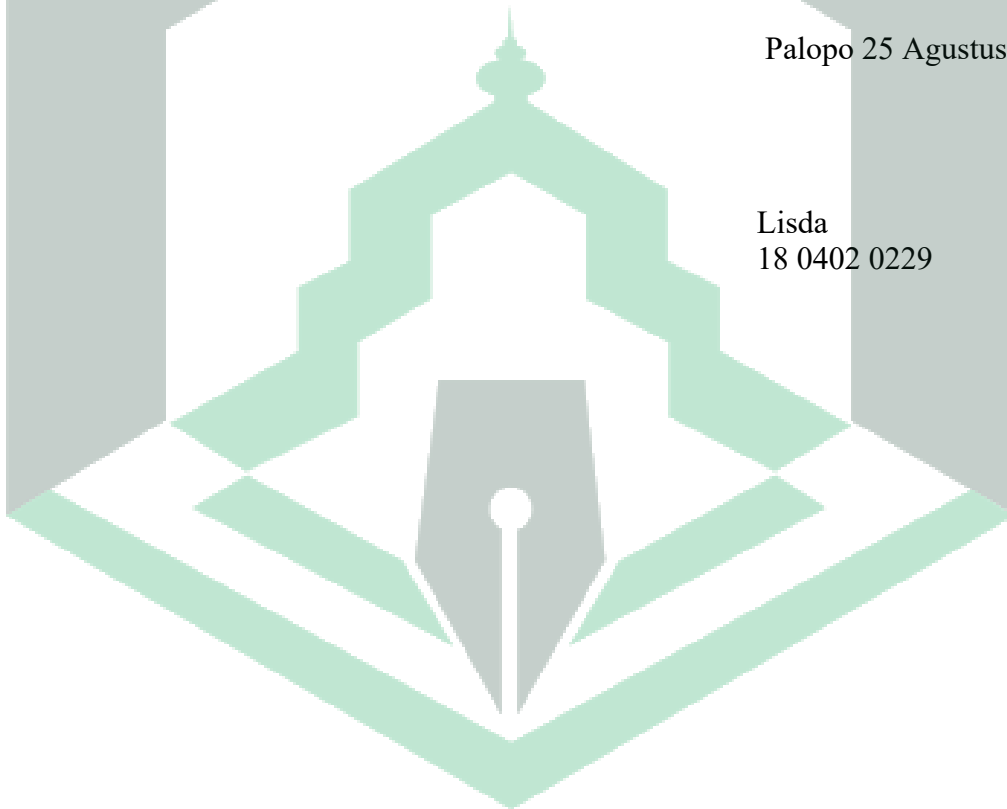
menjaga kekompakan, persaudaraan, dan bersedia membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada semua teman seperjuangan Perbankan Syariah Angkatan 2018 (khususnya kelas E) yang sudah membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Teriring doa, semoga mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah Swt. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat, serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Palopo 25 Agustus 2022

Lisda
18 0402 0229



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
و	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	“	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>Fathah dan ya</i> ”	Ai	a dan i
اُوْ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْ : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

HarakatdanH Uruf	Nama	HurufdanT anda	Na ma
اَ ... اِ ...	<i>Fathah dan alif atauya</i>	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	I dangaris di atas
اُ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. Ta”marbutah

Transliterasi untuk *ta”marbutah* ada dua, yaitu: *ta”marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *ta''marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta''marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta''marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْإِطْفَالِ : *Raudah al-attal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعَمُّ : *nu`ima*

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : `Alī (bukan `AliyyatauA`ly)

عَرَبِيٌّ : `Arabī (bukanA`rabiyyatau`Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma,, arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ - الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ - الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ - الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di

awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَمُرٌ أَيْ مُرٌ : *ta"muruna*

أَنْوَاعٌ : *al-nau,,*

شَيْءٌ : *syai"un*

مِثْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur"an (dari *al-Qur"an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur"an

Al-Sunnah qabl aṭ-ṭadwīn

9. *Lafz al-Jalalah* (هلا)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ *billāh* دِينِ *dīn* اللّٰهِ

adapun *tā`marbūta* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *humfīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa maa Muhammadun illaa rasuul

*Inna awwala baitin wudi,,a linnaasi lallazii bi Bakkata
mubaarakan*

Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur''aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Beberapa singkatan



SMS	= <i>Short Message Service</i>
ATM	= <i>Automated Teller Machine</i>
SPP	= Sumbangan Pembinaan Pendidikan
OJK	= Otoritas Jasa Keuangan
BSI	= Bank Syariah Indonesia
PIN	= <i>Personal Identification Number</i>
HR.	= Hadis Riwayat
Q.S.	= Qur'an Surah
DM	= <i>Direct Messege</i>
TAM	= <i>Technology Acceptance Model</i>
TRA	= <i>Theory Of Reasoned Action</i>
IBM	= Business Machines Corporation
BUMN	= Badan Usaha Milik Negara
BNI	= Bank Negara Indonesia
BRI	= Bank Rakyat Indonesia
VIF	= <i>Variance Inflation Factor</i>
H	= Hijriah
BSI	= Bank syariah indonesia
RI	= Republik Indonesia
UKT	= Uang Kuliah Tunggal
ASPI	= Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia

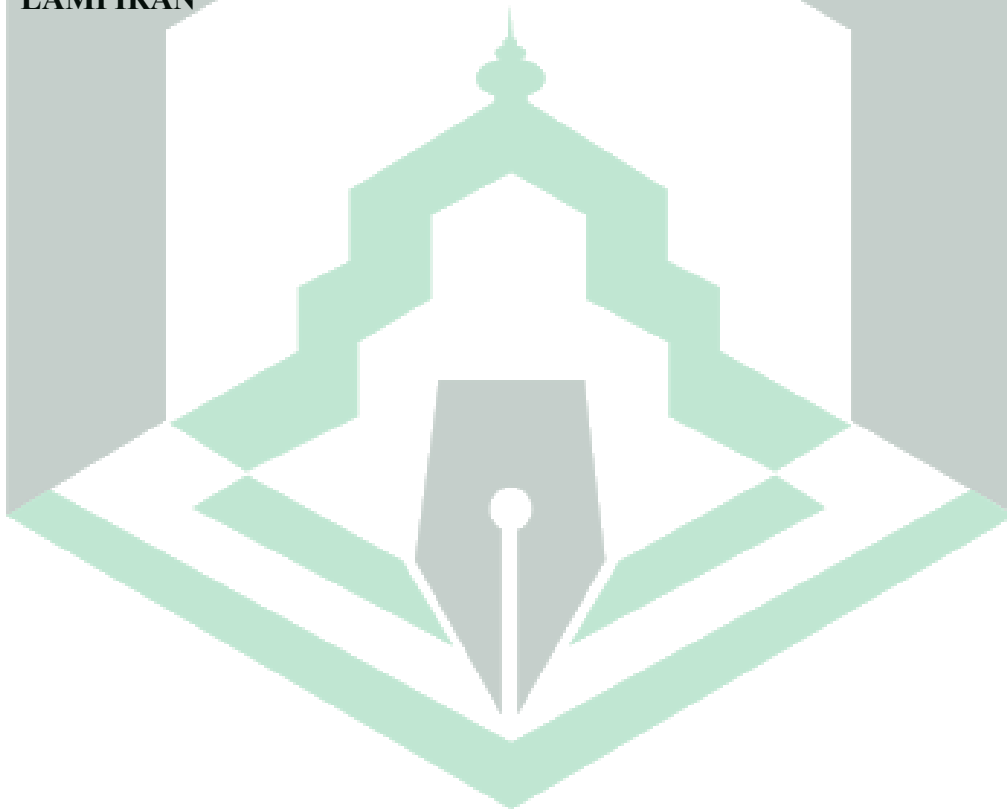
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR ISTILAH	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori	10
C. kerangka fikir.....	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31

F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	33
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

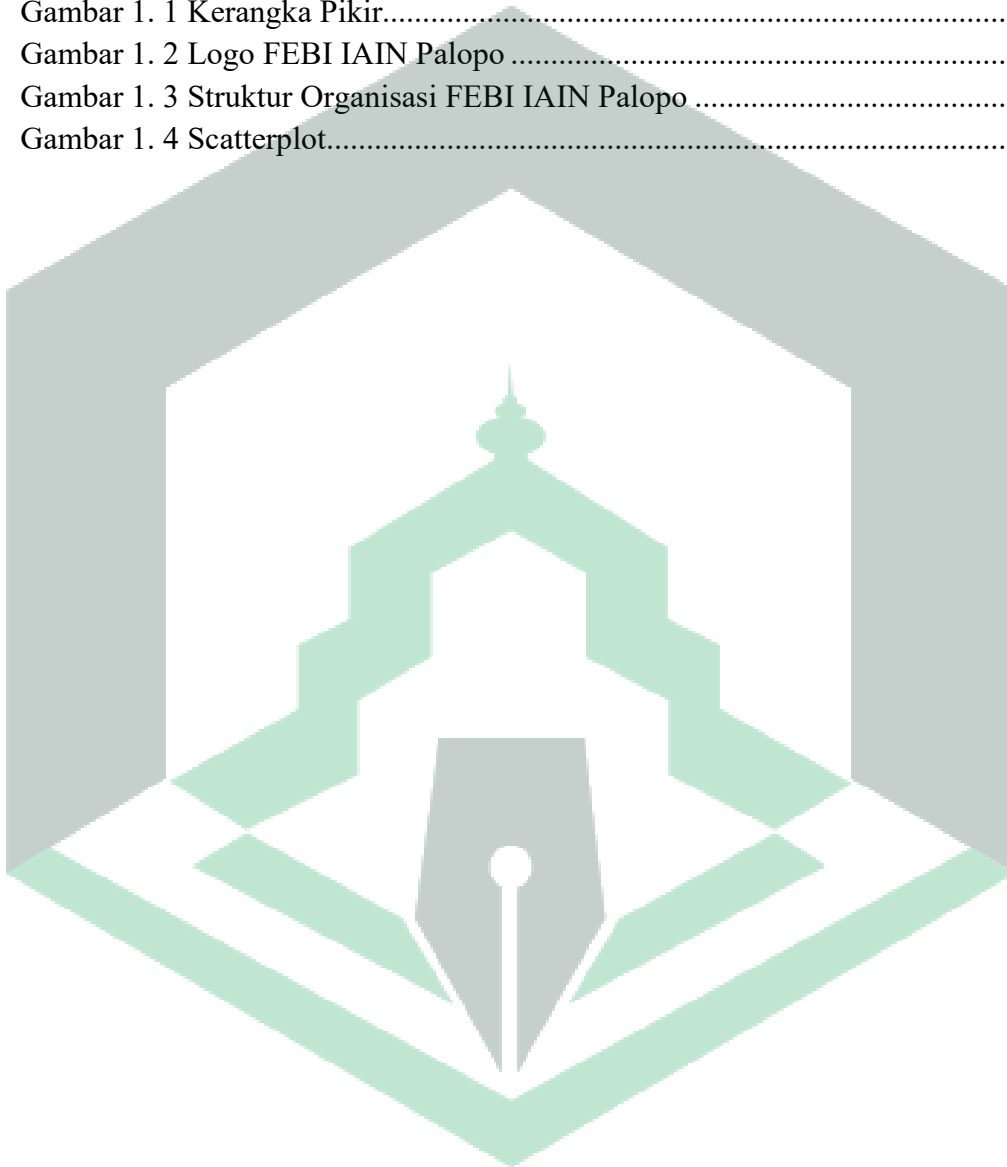


DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
Tabel 1. 2 Definisi Operasional	29
Tabel 1. 3 Skala Likert	32
Tabel 1. 4 Uji Validitas Layanan (X).....	33
Tabel 1. 5 Uji Validitas Minat Menggunakan Mobile Banking (Y).....	34
Tabel 1. 6 Uji Reliabilitas Layanan (X).....	35
Tabel 1. 7 Uji Reliabilitas Minat Menggunakan Mobile Banking (Y).....	35
Tabel 1. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 1. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 1. 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan.....	43
Tabel 2. 1 Uji Normalitas.....	44
Tabel 2. 2 Analisis Regresi Sederhana.....	46
Tabel 2. 3 Uji-t	47
Tabel 2. 4 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	48

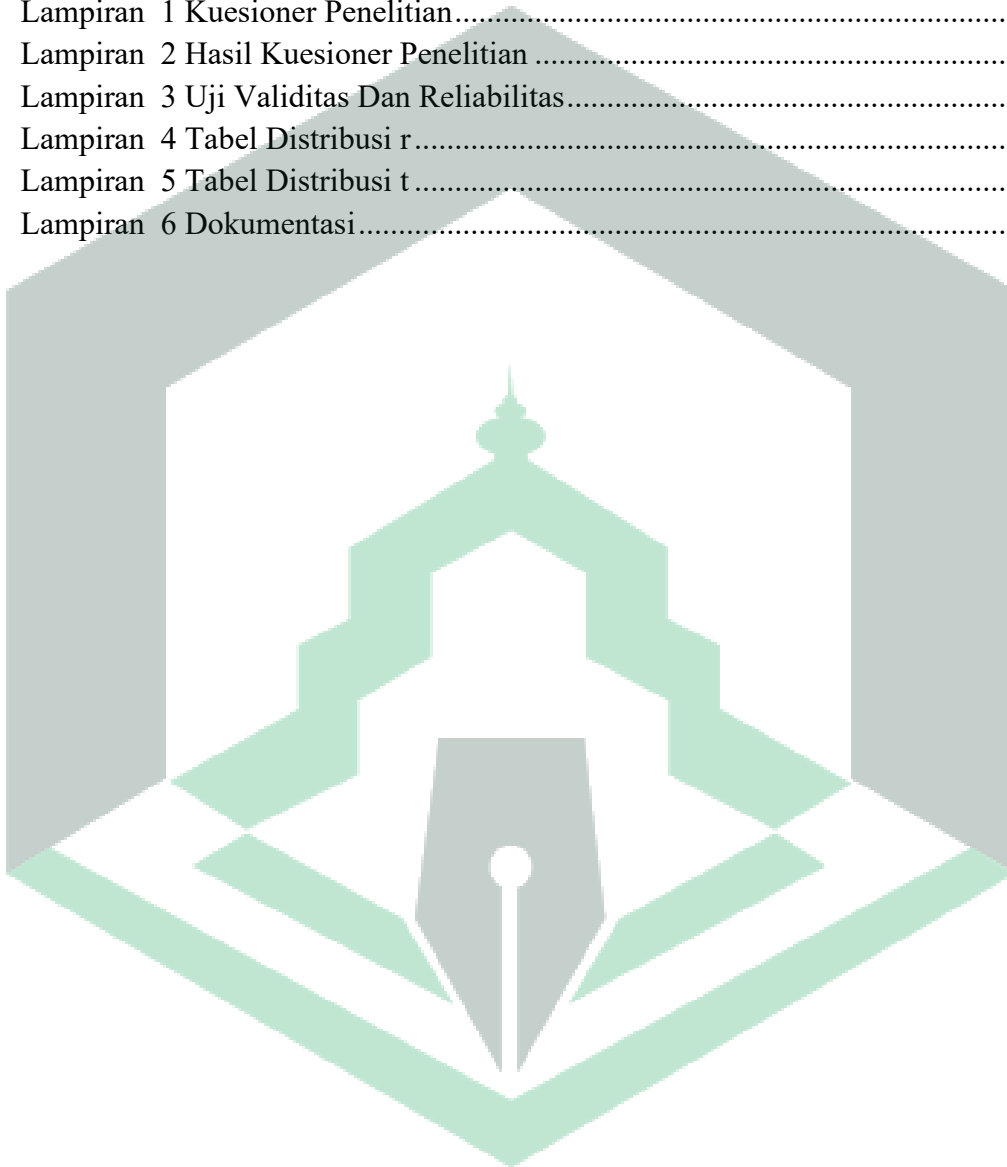
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 1. 2 Logo FEBI IAIN Palopo	39
Gambar 1. 3 Struktur Organisasi FEBI IAIN Palopo	41
Gambar 1. 4 Scatterplot.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	2
Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian	7
Lampiran 3 Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	9
Lampiran 4 Tabel Distribusi r	12
Lampiran 5 Tabel Distribusi t	13
Lampiran 6 Dokumentasi.....	14



DAFTAR ISTILAH

<i>Customer Experience</i>	: Pengalaman pelanggan yang bersifat positif
<i>Cyber Crime</i>	: Kejahatan dalam dunia maya
<i>Electronic Banking</i>	: layanan perbankan digital
<i>Phising</i>	: Tindakan mencuri data pribadi nasabah
Mobilitas	: pergerakan nasabah
<i>m-banking</i>	: mobile banking



ABSTRAK

Lisda, 2022. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Palopo Angkatan 2018)”*
Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing ilham, S,Ag

Penelitian ini membahas tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Palopo Angkatan 2018). Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui a pengaruh layanan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 207 responden dengan jumlah sampel sebanyak 67 responden dan instrumen pada penelitian ini menggunakan penyebaran angket. dengan metode analisis regresi sederhana meliputi uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: layanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai hasil t hitung variabel layanan (X) sebesar 8,705 dan t tabel sebesar 1,99714 sehingga t hitung > t tabel, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci : Layanan, Minat Menggunakan *Mobile Banking*

Lisda, 2022. *"Factors Affecting Student Interest in Using Indonesian Islamic Bank Mobile Banking Services (Study on Islamic Banking Students Iain Palopo Class of 2018)"* Thesis of the Islamic Banking Study Program Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by ilham, S,Ag

This thesis discusses the Factors Affecting Students' Interest in Using Indonesian Islamic Bank Mobile Banking Services (Study on Islamic Banking Students Iain Palopo Class of 2018). This study aims: to determine the effect of service on student interest in using mobile banking services for Indonesian Islamic banks. This type of research uses a quantitative approach. The population in this study amounted to 207 respondents with a total sample of 67 respondents and the instrument in this study used questionnaires. with simple regression analysis method including t-test. The results of this study indicate that: service has an effect on student interest in using Mobile Banking services at Bank Syariah Indonesia. This is evidenced by the acquisition of the result value of t-count service variable (X) of 8.705 and t-table of 1.99714 so that $t\text{-count} > t\text{-table}$, with a significant value of 0.000. The significant value is smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$). So it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keyword: Service, Interest in Using Mobile Banking

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi mempengaruhi segala aspek, termasuk perkembangan teknologi terutama pada dunia perbankan yang tujuannya memberikan pelayanan yang baik terhadap nasabah dan memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi seiring dengan perkembangan waktu terjadi perkembangan transaksi ekonomi, tentu kebutuhan nasabah akan kemudahan dalam bertransaksi semakin meningkat.

Contoh lapangan terjadi pada mahasiswa perbankan syariah angkatan tahun 2018 pada kelas 7E dimana sebagian besar mahasiswa dikelas tersebut belum menggunakan layanan mobile banking sedangkan kita tau bahwa layanan mobile banking yang dikeluarkan atau disediakan oleh perbankan itu merupakan layanan gratis digunakan bagi nasabah akan tetapi mengapa sebagian mahasiswa belum menggunakan fitur tersebut

Waktu jam kerja yang sibuk, untuk melakukan transaksi perbankan terutama pengambilan uang secara tunai, pasti akan terjadi antrean. Hal ini akan menjadi masalah bagi nasabah yang menggunakan jasa perbankan, apalagi di zaman modern ini, dimana kemajuan teknologi terutama dibagian elektronik telah banyak memberi manfaat, baik bagi masyarakat pada umumnya maupun kalangan perbankan pada khususnya. Layanan jasa perbankan yang cepat dan praktis sangat dibutuhkan sehingga pelayanan dengan sistem tradisional yang memerlukan antrian panjang sudah tidak sesuai lagi. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan

yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran.

Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 Pasal 1 tentang perbankan, yang dimaksud dengan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan, bank memiliki tiga fungsi utama, yaitu melakukan aktivitas pengumpulan dana kepada pihak ketiga, dan penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan dana, dan aktivitas bank dalam memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat, dari ketiga fungsi tersebut bank dapat mengembangkan berbagai macam produk bank, yaitu produk bank yang terkait dengan penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa.

Pelayanan jasa bank merupakan aktivitas pendukung yang dapat diberikan oleh bank. Jasa-jasa ini diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung. Pelayanan jasa yang

ditawarkan ada berbagai macam, seperti cek saldo, transfer dan lain-lain. Melihat hal tersebut bank juga mengeluarkan sebuah pelayanan jasa berupa fasilitas mobile banking (*m-banking*).

Perbankan di Indonesia telah mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Mobile banking pada umumnya disebut *m-banking* yang merupakan sebuah sistem layanan dari sebuah lembaga keuangan seperti bank untuk melakukan sejumlah transaksi keuangan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui perangkat mobile seperti telepon seluler.

Fasilitas *m-banking* adalah sebuah fasilitas dari bank dalam era moderen ini yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Fasilitas *m-banking* ini merupakan fasilitas dalam komunikasi bergerak dan diakses melalui telepon seluler berbasis *GSM*. *M-Banking* digunakan dengan menu yang sudah tersedia di *SIM Card* yang saat ini menggunakan media *Short Message Service*.

Jadi fasilitas *m-banking* adalah sistem layanan dari lembaga keuangan atau bank yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler untuk sebuah transaksi seperti cek saldo, transfer, pembayaran, dan pembelian. Ada tiga cara mengakses perbankan menggunakan *m-banking*, tergantung pada komabilitas pada telepon seluler. Pertama *m-banking* dapat dilakukan melalui *sms* dimana informasi saldo dan *password* perbankan dapat dikirim ke nasabah melalui *sms*. Kedua, beberapa lembaga keuangan telah mendedikasikan aplikasi perangkat lunak yang dapat di download di telepon seluler seperti smartphone. Ketiga telepon seluler dapat

mengakses melalui fasilitas dari *Sim Card*. Fasilitas yang diberikan berupa *m-banking* mempermudah nasabah untuk mengakses transaksi dari bank.¹

Mengenai *m-banking* bagi mahasiswa(i) yang kuliah di Institut Agama Islam Negeri Palopo bertujuan untuk memudahkan transaksi bagi mahasiswa(i) yang bertempat tinggal di daerah yang minim fasilitas perbankan, seperti mesin ATM. Jadi dengan adanya *m-banking* mempermudah mahasiswa(i) melakukan pembayaran UKT, dan orang tua untuk mengirimkan uang, di mana pun dan kapan pun mereka inginkan. faktanya dilapangan fasilitas *m-banking* belum diketahui, berapa banyak mahasiswa(i) angkatan 2018 yang kuliah di institut agama islam negeri palopo yang menggunakan fasilitas *m-banking* ini, agar mempermudah mahasiswa(i) dalam bertransaksi maka saya ingin mengetahui bagaimana minat mahasiswa(i) institut agama islam negeri palopo terhadap penggunaan layanan *m-banking*, dalam sebuah penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Palopo Angkatan 2018).

¹ Akhmad, Jarkani “*Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan M-Banking*” (Studi Pada Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin : 2015), 1.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Layanan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa dengan adanya layanan mobile banking para pengguna layanan mobile banking dapat mempermudah proses transaksi perbankan khususnya mahasiswa perbankan syariah IAIN palopo.

1. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa yang menggunakan layanan *mobile banking* dapat melakukan transaksi perbankan dengan mudah dan praktis hanya dengan menggunakan aplikasi tanpa harus mengeluarkan tenaga untuk ke bank atau ATM untuk melakukan transaksi dengan demikian mahasiswa mendapat kemudahan dalam penggunaan layanan *mobile banking*.

b. Bagi akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan perusahaan sebagai objek penelitian untuk menentukan kebijakan yang akan di ambil perusahaan kedepannya.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pengertian penelitian relevan adalah suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan atau sudah mempunyai hubungan dengan judul atau topik yang akan dibahas guna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama penelitian relevan dalam penelitian juga bermakna sebagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas diantaranya adalah.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Kajian terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Djatikusuma dalam penelitiannya tentang “faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan <i>mobile banking</i> ” menunjukkan bahwa kemudahan, kenyamanan, dan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah untuk	dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu mengatakan bahwa ketersediaan fitur tidak berpengaruh

menggunakan *mobile banking* tetapi ketersediaan fitur tidak berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking*

terhadap minat nasabah untuk menggunakan *m-banking* sedangkan pada penelitian sekarang lebih berfokus pada ketersediaan fitur berpengaruh pada minat nasabah untuk menggunakan *m-banking*

2. Amijaya dalam penelitiannya tentang “pengaruh persepsi teknologi informasi, kemudahan, resiko, dan minat ulang nasabah bank dalam menggunakan *internet* menggunakan *internet* menggunakan fitur persepsi persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kemudahan nasabah menggunakan fitur Perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu lebih berfokus pada pengaruh

banking” maka diharapkan yang ada pada mobile teknologi perusahaan tetap mengupdate banking informasi dan fitur-fitur yang dibutuhkan komunikasi oleh nasabah. adanya terhadap mobile kelengkapan fitur akan banking memudahkan nasabah dalam sedang pada mendukung aktivitasnya penelitian sehingga nasabah akan terus sekarang lebih menggunakan *internet* mengarah kepada *banking* minat nasabah terhadap layanan *m-banking*

3. Amanah dalam melakukan Persamaan pada Perbedaan pada penelitiannya yang bertujuan penelitian ini adalah penelitian untuk menganalisis dan sama-sama penelitian ini memperoleh bukti tentang membahas tentang yaitu pada “pengaruh kemudahan, resiko kemudahan penelitian dan kepercayaan terhadap bertransaksi serta terdahulu lebih minat menggunakan *internet* minat nasabah dalam berfokus pada *banking*”. Populasi pada menggunakan kepercayaan penelitian ini adalah para layanan *m-banking* minat nasabah nasabah Bank Syariah BSM yogyakarta
-

Mandiri Yogyakarta. Alat analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh kemudahan, resiko dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *internet banking*

terhadap penggunaan *m-banking* sedangkan pada penelitian sekarang hanya membahas minat nasabah terhadap layanan atau fitur *m-banking*

B. Landasan Teori

1. Layanan

layanan jasa elektronik menurut Achmad Fandi bahwa kualitas layanan jasa elektronik merupakan sebuah aplikasi/website yang efektif dan efisien yang memfasilitasi masyarakat dalam menggunakan layanan online. Dimensi *e-servqual* yang dikemukakan oleh Zeithmal dalam pemenuhan dan evaluasi kualitas jasa elektronik terdapat tujuh dimensi yaitu efisiensi, reliabilitas, *fullfilment*, privasi, daya tanggap, kompensasi dan kontak.²

² Achmad Fandi, 'Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking PT Bank Syariah Mandiri Surabaya', *Jurnal Ekonomi Islam*, 2.3 (2019), 110–17 (p. 113).

Menurut Kotler & Keller, layanan atau pelayanan ialah tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun.

Menurut Stewars, dkk. dalam Pavlou faktor kepercayaan dalam e-commerce ialah subyektif, di mana pengguna percaya bahwa mereka dapat melakukan transaksi online secara konsisten dan lengkap sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan. Konsep kepercayaan disini maksudnya ialah kepercayaan pada penyelenggara transaksi online (banking/retailer/produsen) dan kepercayaan pada kelengkapan fitur layanan yang terdapat di dalam internet banking.

Layanan kepada konsumen merupakan faktor utama dalam menjaga loyalitas pelanggan dan salah satu layanan konsumen yaitu fitur layanan, fitur layanan merupakan salah satu faktor penting untuk menumbuhkan kepercayaan bagi konsumen dalam memutuskan dalam melakukan transaksi secara online atau tidak. Upaya-upaya dalam meningkatkan kepercayaan disini merupakan kepercayaan pada kelengkapan fitur layanan yang terdapat pada *Mobile Banking*. Agar konsumen merasa puas dengan fitur layanan maka fitur tersebut harus mencakup kebutuhan para pengguna. Fitur layanan adalah persepsi nasabah terhadap layanan yang disediakan *Mobile Banking*.

a. Proses Layanan

Terdapat tiga hal penting yang harus diperhatikan dalam proses layanan adalah sebagai berikut:

- 1) Penyedia layanan Penyedia layanan merupakan pihak yang dapat memberikan suatu layanan tertentu kepada konsumen/pelanggan, baik berupa layanan dalam bentuk penyediaan dan penyerahan barang atau jasa.
- 2) Penerima layanan Penerima layanan merupakan mereka yang disebut sebagai konsumen/pelanggan yang menerima layanan dari para penyedia layanan.
- 3) Jenis dan bentuk layanan Jenis layanan yang dapat diberikan oleh penyedia layanan kepada pihak yang membutuhkan layanan terdiri dari berbagai macam-macam, antara lain yaitu:
 - a) pemberian jasa-jasa saja,
 - b) layanan yang berkaitan dengan penyedia dan distribusi barangbarang dan jasa
 - c) layanan yang berkaitan dengan kedua-duanya.³

b. Fitur Layanan

fitur layanan terdapat empat konstruk yang menjadi indikator dari ketersediaan fitur layanan (feature availability) suatu sistem *internet banking*, yaitu:

- 1) Kemudahan akses informasi mengenai produk dan jasa Fitur layanan memberikan kemudahan bagi pengguna layanan untuk mengakses informasi mengenai produk dan jasa yang akan digunakan.

³ Risma, 'Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak)', *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negerii*, 1.1 (2021), 1–13 (pp. 11–12).

- 2) Keberagaman layanan transaksi Fitur layanan yang memiliki beragam layanan untuk mempermudah transaksi nasabah.
- 3) Keberagaman fitur Beragamnya fitur yang disediakan oleh pihak bank dapat membantu nasabah untuk melakukan transaksi sesuai kebutuhan mereka.
- 4) Inovasi produk Banyaknya fitur-fitur tambahan hasil inovasi menambah rasa minat nasabah menggunakan layanan m-banking.⁴

c. Pengukuran Kualitas Layanan

Pengukuran kualitas layanan *m-banking* dibagi menjadi beberapa dimensi, yakni:

1) keamanan sistem mobile banking

Keamanan dalam sistem transaksi keuangan melalui sistem online merupakan faktor utama yang menjadi prioritas bagi nasabah untuk menggunakan jasa layanan mobile banking. Nasabah menuntut kepada pihak penyedia jasa layanan mobile banking untuk dapat memberikan atau menjamin keamanan transaksi keuangan melalui media aplikasi mobile banking.

2) kemudahan suatu website untuk diakses

Kemudahan untuk mengakses sistem layanan secara online melalui media mobile banking merupakan salah satu faktor yang menentukan

⁴ Harianto, Herry, Hendarti Tri Setyo Mulyani, and Gayatria Oktalina. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Ease Of Use*), Kenyamanan (*Convenience*), Kepercayaan (*Trust*) Dan Ketersediaan Fitur (*Feature Availability*) Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Klikbca (Studi Kasus Pada Nasabah Pt Bank Central A." *Jurnal Ilmiah Bisnis Elektronik* 1.1 (2021): 69-80.

kesediaan nasabah untuk menggunakan jasa layanan mobile banking. Semakin mudah konsumen dalam mengakses situs atau website perusahaan jasa layanan perbankan secara mobile akan meningkatkan sikap konsumen pada jasa layanan perusahaan serta jasa perusahaan akan menunjang sikap konsumen.

3) privasi pengguna

Dalam sistem layanan perbankan atau transaksi keuangan secara mobile nasabah menginginkan privasi yang tinggi. Nasabah tidak mau data dirinya diketahui atau disebarkan dengan sengaja oleh perusahaan oleh sebab itu privasi pengguna merupakan salah satu faktor yang menentukan bagi nasabah untuk menggunakan layanan *mobile banking*.

4) kehandalan layanan (24 jam)

Transaksi keuangan secara *online* memiliki keunggulan tanpa batas waktu. Perusahaan yang mampu memberikan layanan tanpa batas waktu akan lebih diminati nasabah.

5) kredibilitas perusahaan jasa layanan perbankan

Salah satu faktor yang menentukan nasabah untuk menggunakan jasa layanan *mobile banking* adalah kredibilitas perusahaan penyedia jasa layanan *mobile banking*. Perusahaan dengan kredibilitas yang tinggi lebih diminati nasabah untuk digunakan jasa layanan *mobile banking* nya.

6) kecepatan koneksi jaringan

Konsumen atau nasabah memiliki kebutuhan atau tuntutan yang lebih kompleks pada penyedia jasa layanan perbankan secara *mobile* salah satu aspek yang harus dipenuhi adalah kecepatan koneksi jaringan dalam sistem perbankan secara *mobile*. Meskipun kesalahan ini tidak terdapat pada sistem perbankannya melainkan pada *provider* yang dipakai oleh nasabah tersebut. *Provider* jaringan tergantung pada sinyal yang ada pada jaringan kesalahan pada koneksi sering terjadi pada tempat yang jauh dari jangkauan signal.

7) Desain

Desain dan konten harus ditata dengan baik pada aplikasi *mbanking*, rangkaian pemilihan grafis yang cermat dan seimbang juga dapat menarik perhatian konsumen terhadap merek *m-banking*, sehingga jika meningkatkan kualitas desain aplikasi *m-banking* dapat meningkatkan kinerja perbankan.

8) Sistem Aplikasi

Sistem Aplikasi didefinisikan sebagai ukuran keberhasilan suatu layanan dari sudut pandang teknis, sistem aplikasi mengacu pada efisiensi dan akurasi sistem teknis.⁵

⁵ Tedo Imanto "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking" (Malang:2017)H.15

d. Indikator Layanan

Adapun indikator-indikator untuk mengukur fitur layanan menurut Ponn adalah sebagai berikut:

- 1) Kemudahan akses informasi tentang produk atau jasa.
- 2) Keberagaman layanan transaksi.
- 3) Keberagaman fitur.
- 4) Inovasi produk.⁶

2. Minat

Minat adalah komponen internal dalam diri individu yang sangat berpengaruh terhadap tindakannya. Seseorang individu akan merasa ingin bahkan perlu untuk melakukan sesuatu atau mendalami sesuatu jika muncul rasa tertarik dalam dirinya. Demikian pula yang dikemukakan oleh Slemato yaitu: “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Pengertian minat menurut bahasa (etimologi) ialah usaha dan kemampuan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Secara terminologi minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal yang diminatinya.⁷

⁶ Risma, ‘Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak)’, *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri*, 1.1 (2021) p. 12.

⁷ Achmad Fandi, “Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking PT Bank Syariah Mandiri Surabaya.” *jurnal ekonomi islam* 2.3 (2019): 110-117.

Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan pada dirinya. Kesenangan merupakan sifat minat yang sifatnya sementara adapun minat bersifat tetap (*persistent*) dan ada unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan.

Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sesuatu yang sadar. Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang atau keinginana dalam diri seseorang pada objek tertentu. Minat berkaitan dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari, serta dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode yang sedang *trend*, bukan bawaan sejak lahir.⁸

Minat berperilaku merupakan minat (keinginan) seseorang untuk melakukan sesuatu, seseorang dapat melakukan sesuatu apabila dalam konteks penggunaan sistem informasi berlaku (*behavior*) merupakan pengguna sesungguhnya (*actual usage*) dari teknologi tersebut. Minat menggunakan *Mobile Banking* merupakan tindakan atau keinginan nasabah untuk menggunakan aplikasi *Mobile Banking* dengan bertujuan supaya nasabah merasa senang terhadap fasilitas yang ada pada menu aplikasi *Mobile Banking*.

a. Macam-macam minat

Ada beberapa macam minat antara lain sebagai berikut:

- 1) Minat primitif atau biologis

⁸ Annisa Fitri Iriani, "Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo" (Palopo; 2018)h.101

Minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jasmani berkisar pada soal makanan, *comfort*, dan aktifitas. Ketiga hal ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang terasa akan sesuatu yang dengan langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme

2.) Minat kultural atau sosial

Minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya. Orang yang benar-benar terdidik ditandai dengan adanya minat yang benar-benar luas terhadap hal-hal yang bernilai.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat mengandung beberapa unsur sebagai berikut:

1) Perasaan tertarik

Perasaan adalah pernyataan hati nurani yang di hayati secara suka ataupun tidak suka. Tertarik berarti merasa senang (suka, ingin, dsb); terpikat (hatinya oleh); menaruh minat (perhatian).

2) Motif

Motif adalah alasan atau sebab seseorang melakukan sesuatu. Motif dalam kamus filsafat dan psikolog diartikan sebagai suatu kekuatan yang atau daya pendorong yang menyebabkan orang mulai bergerak atau mengambil suatu tindakan. Motif juga diartikan sebagai kehendak atau keinginan yang timbul dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut berbuat. Setiap pembentukan motif

berkaitan erat dengan tujuan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.

3) Perasaan senang

Senang berarti puas dan legak, tanpa rasa susah dan kecewa, suka, gembira. antara minat dengan senang terdapat hubungan timbal balik. Sehingga tidak mengherankan kalau seseorang yang tidak senang, maka hal ini akan berakibat pada berkurangnya minat. Perasaan senang merupakan aktivitas psikis yang di dalamnya sebagai subjek menghayati nilai-nilai dari suatu objek.

4) Perhatian

Perhatian dapat diartikan menjadi dua macam yakni perhatian sebagai pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju pada suatu objek-objek dan perhatian sebagai pendayagunaan kesadaran untuk mengerti suatu aktivitas. Sedangkan menurut Agus Sujanto, perhatian adalah konsentrasi/aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain daripada itu.

c. Tahapan Minat

1) Perhatian (*Attention*)

Tahap ini merupakan tahap awal dalam menilai suatu produk atas jasa sesuai dengan kebutuhan calon pelanggan, selain itu calon pelanggan juga mempelajari produk atau jasa yang ditawarkan.

2) Tertarik (*Interest*)

Dalam tahap ini pelanggan mulai tertarik untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan, setelah mendapatkan informasi yang lebih terperinci mengenai produk atau jasa yang ditawarkan.

3) Hasrat (*Desire*)

Calon pelanggan mulai memikirkan serta berdiskusi mengenai produk atau jasa yang ditawarkan, karena hasrat dan keinginan untuk membeli mulai timbul. Dalam tahapan ini calon pelanggan sudah mulai berminat terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Tahap ini ditandai dengan munculnya minat yang kuat dari calon pelanggan untuk membeli dan mencoba produk atau jasa yang ditawarkan.

4) Tindakan (*Action*)

Pada tahapan ini pelanggan telah mempunyai kemantapan yang tinggi untuk membeli atau menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan.⁹

⁹ Ni wayan dewi mas yogi pertiwi, dodik ariyanto "Penerapan Model Utaut2 Untuk menjelaskan Minat Dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking Dikota Denpasar" (Bali: 2017)h.1379

d. Indikator dari variabel minat

Menurut Fitriyani, Indikator minat dapat dilihat sebagai berikut¹⁰:

- 1) Tertarik terhadap objek minat, adalah calon customer atau customer yang dimana perhatiannya serta memiliki fokus terhadap penggunaan M-banking.
- 2) Reaksi senang, merupakan calon customer atau customer yang mempunyai minat untuk memakai aplikasi *Mobile Banking* dapat dilihat dari ekspresi senang saat customer tersebut melakukan transaksi dengan *Mobile banking*.
- 3) Cenderung untuk memakainya, yaitu *custeumer* yang selalu menggunakan *Mobile banking* sebagai media untuk bertransaksi setiap hari. *Customer* dengan minat tinggi dalam menggunakan M-banking dapat dilihat dari frekuensi pengguna.

3. Mobile Banking

M-banking adalah produk yang ditawarkan oleh bank atau lembaga keuangan untuk melakukan transaksi keuangan dan non-keuangan menggunakan perangkat seluler seperti ponsel, PDA atau tablet. Sekilas layanan mobile banking ini serupa dengan layanan SMS banking, namun pada kenyataannya mobile banking memiliki lebih banyak fitur dibanding dengan SMS banking. Dimana SMS banking hanya memuat informasi melalui pesan singkat saja, namun dengan

¹⁰ Fitriyani, “Pengaruh Teknologi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian”, (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Safuddin Jambi: 2021), Hal.15.

mobile banking kita dapat melakukan berbagai layanan transaksi melalui fitur yang tersedia.

Mengenai hal tersebut Bank Syariah Indonesia juga memiliki layanan mobile banking yang bernama BSI Mobile. BSI Mobile adalah fasilitas mobile banking yang disediakan Bank Syariah Indonesia bagi para nasabahnya untuk memiliki akses ke rekening tabungan dan melakukan transaksi online. Mobile banking ini bisa diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat smartphone, baik Android maupun iOS.

Nkwede mendefinisikan *Mobile Banking* adalah salah satu layanan yang diberikan dari pihak bank agar dapat mendukung nasabah dalam melakukan kegiatan perbankan dengan bantuan perangkat telekomunikasi seluler seperti ponsel atau tablet. *Mobile Banking* juga didefinisikan sebagai tindakan melakukan transaksi keuangan secara *online*, sebagai evolusi alami dari e-banking yang memberdayakan nasabah untuk menyelesaikan transaksi keuangan melalui perangkat seluler atau telepon genggam.¹¹

Seperti mobile banking bank lainnya, mobile banking BSI juga menawarkan berbagai fitur yang memudahkan nasabah melakukan pengecekan info rekening, hingga melakukan pembayaran penting lainnya.

a. Fitur-fitur yang terdapat di BSI *Mobile banking*

- 1) pengecekan informasi saldo.
- 2) Transfer uang.

¹¹ Jeffry Z.C, et.al, “Layanan Internet Banking Dan Mobile Banking Di Bank KB Bukopin”, (Media Sains Indonesia: 2021), Hal.23.

- 3) Bayar kebutuhan sehari-hari
- 4) Bayar zakat, dan masih banyak lagi.

b. Kelebihan *Mobile Banking*

Adapun kelebihan *Mobile Banking* adalah sebagai berikut¹².

- 1) Untuk Nasabah
 - a) Tersedianya berbagai fitur yang menarik pada aplikasi *Mobile banking*.
 - b) Hemat waktu serta biaya dikarenakan segala aktifitas pada perbankan dapat diakses melalui *smartphone*.
 - c) Informasi serta layanan bank dapat diakses dimanapun dan kapanpun sesuai dengan keinginan nasabah.
 - d) nasabah akan selalu mengetahui setiap transaksi yang dilakukan dengan melihat daftar mutasi.
- 1) Bagi Bank
 - a) Layanan mobile banking juga bisa menjadi strategi kompetitif pihak bank untuk memberikan *valueadded* kepada nasabahnya.
 - b) Biaya pengurusan nasabah dapat berkurang.
 - c) Kekurangan Mobile Banking

c. Kekurangan *Mobile Banking*

Adapun kekurangan *Mobile Banking* adalah sebagai berikut.

- 1) Jenis OS *handphone*

¹²Mario Ledesman, “*Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan, Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking*”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung:2018).

- 2) Jenis kartu yang digunakan
- 3) Kecepatan data/jaringan wilayah
- 4) Limit transaksi dalam sehari
- 5) Tidak ada notifikasi (transfer, menerima transfer, iklan)
- 6) Aktifasi setiap bulan

d. faktor yang mempengaruhi penggunaan mobile banking

Beberapa faktor antara lain:

1) Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, tetapi justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain, seseorang yang menggunakan sistem akan bekerja lebih mudah dibandingkan dengan seseorang yang tidak menggunakan sistem atau bekerja secara manual.

2) Persepsi Manfaat

Layanan mobile banking akan bermanfaat jika layanan tersebut mudah dimengerti serta mampu menjalin interaksi dengan penggunanya. Bank menyediakan layanan seperti cek saldo, transfer antar rekening, info kurs dan sebagainya dalam mobile banking dengan tujuan memberi kemudahan bagi nasabahnya untuk bertransaksi. Dengan mobile banking nasabah dapat menghemat waktu dan biaya (biaya transportasi) karena nasabah tidak harus mendatangi bank secara

langsung hanya sekedar untuk melakukan transaksi dan karena mobile banking memberi pelayanan selama 24 jam maka nasabah dapat melakukan transaksi kapan pun bahkan ketika kantor bank sudah tutup.

3) Resiko

Resiko adalah sesuatu keadaan uncertainty yang dipertimbangkan orang untuk memutuskan atau tidak melakukan transaksi secara online. Dapat dikatakan bahwa transaksi online memiliki resiko yang sangat besar, karena nasabah tidak dapat melakukan transaksi secara face to face dan mereka juga tidak dapat memastikan apakah transaksi yang telah dilakukannya telah diproses secara tepat waktu atau tidak. Modus kejahatan Online atau *Cyber Crime* yang sering digunakan adalah sebagai berikut : *Pharming, Spoofing, Keylogger, Phising, Sniffing.*

4) Kemampuan Akses

Kemampuan akses meliputi akses secara fisik (infrastruktur) dan kemampuan menggunakan sistem. Karahanna dan Straub menyatakan bahwa jika informasi sistem dapat semakin mudah untuk diakses, maka semakin sedikit usaha yang diperlukan untuk menggunakan sistem tersebut. Dalam konteks *mobile banking*, kemampuan akses tidak hanya kemampuan nasabah dalam menggunakan sistem, tetapi juga kemampuan akses internet dan handphone secara fisik

5) Keamanan

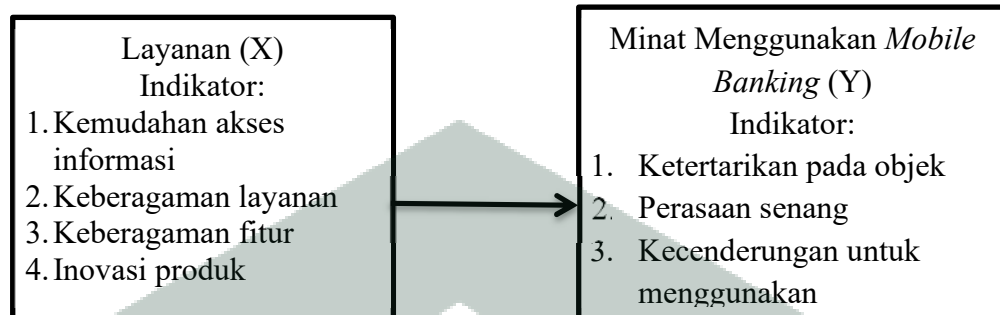
Keamanan data merupakan hal yang penting diperhatikan dalam menggunakan layanan mobile banking. Dalam transaksi online, resiko hilangnya kerahasiaan merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi kepercayaan dan penggunaan. Sudah banyak survei yang menemukan adanya kekhawatiran yang tinggi dari nasabah tentang kerahasiaan data-data pribadi mereka saat bertransaksi secara online. Kekhawatiran utama bagi pengguna mobile banking adalah kurangnya pengendalian terhadap kerahasiaan informasi yang mengakibatkan penyalahgunaan data-data yang kita miliki.¹³

C. kerangka fikir

Dalam penelitian ini memiliki satu variabel yaitu independent dan satu variabel dependen, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan (X) dan variabel terikat yaitu minat menggunakan mobile banking (Y). Kerangka berfikir ini menjelaskan bagaimana penulis untuk memecahkan suatu permasalahan yang pada penelitian ini. Kerangka berfikir penulis dapat dilihat pada gambar berikut:¹⁴

¹³ Skripsi Novi “*Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking*”(Yogyakarta:2011)h.11

¹⁴ Achmad Fandi, ‘Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking PT Bank Syariah Mandiri Surabaya’, *Jurnal Ekonomi Islam*, 2.3 (2019), 110–17 (p. 113).



Gambar 1. 1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir diatas, Layanan (X) sebagai variabel independent akan memberikan pengaruh terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y) sebagai variabel dependen.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah pernyataan sementara atau dugaan paling memungkinkan dan masih harus dicari kebenarannya. Maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh layanan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia.

H_1 = Ada pengaruh layanan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan Assosiatif hanya menguji pengaruh layanan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka. Pada dasarnya, pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian tentunya dibutuhkan tempat yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Peneliti akan melakukan penelitian terhadap mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 yang berlokasi di kampus IAIN Palopo. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan selama satu bulan terhitung dari bulan Juli-Agustus 2022.

C. Definisi Operasional

Tabel 1. 2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Layanan (X)	Layanan atau pelayanan ialah tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan akses informasi 2. Keberagaman layanan transaksi 3. Keberagaman fitur 4. Inovasi produk
2	Minat menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Y)	Minat menggunakan <i>Mobile Banking</i> merupakan tindakan atau keinginan nasabah untuk menggunakan aplikasi <i>Mobile Banking</i> dengan bertujuan supaya nasabah merasa senang terhadap fasilitas yang ada pada menu aplikasi <i>Mobile Banking</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan pada objek 2. Perasaan senang 3. Kecenderungan untuk menggunakan

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁵ Populasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Palopo Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018, dengan jumlah populasi sebanyak 207 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah poplasi yang diteliti sehingga hasil penelitian bisa di generalisasikan, generalisasi hasil penelitian oleh sampel berlaku juga bagi populasi penelitian tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan yaitu dengan menggunakan Non-probability sampling yaitu pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 yang menggunakan aplikasi *Mobile Banking*. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti akan menggunakan perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

¹⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama 2018). Hal. 5

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini $N = 207$ dan $e = 0,1$

Maka:

$$n = \frac{207}{1 + 207(0,1)^2}$$

$$n = \frac{207}{3,07}$$

$$n = 67,42 \text{ atau } 67 \text{ orang}$$

Jadi, pada penelitian ini jumlah sampelnya terdapat 67 mahasiswa Perbankan Syariah yang menggunakan *Mobile Banking*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses memperoleh dan mengukur berbagai informasi tentang variabel yang diteliti dengan menggunakan suatu cara yang sistematis dan bertujuan untuk memperoleh bukti-bukti yang nyata dan benar yang dapat digunakan dalam menganalisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah kuesioner.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan disebarakan kepada responden.

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert sebagai metode pengukurannya. Tujuan digunakannya skala likert pada penelitian ini yaitu sebagai pengukur persepsi dari seseorang secara individu maupun kelompok terhadap kejadian sosial pada masyarakat, sikap maupun pendapat. Variabel yang hendak diukur dijelaskan menjadi sebuah indikator variabel. Lalu indikator tersebut menjadi menjadi titik pangkal sebagai penyusun item instrument yang ada pada pernyataan. Dibawah ini merupakan tabel yang diperlukan peneliti sebagai keperluan analisis statistic dengan jawaban serta bobot nilainya¹⁶.

Tabel 1. 3 Skala Likert

No.	Jawaban Responden	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta 2017). Hal.92-93.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan angket/kuesioner, apakah pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner tersebut relevan atau tidak. Jumlah N pada penelitian ini sebanyak 67 responden dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga didapat nilai yang dapat diperhatikan melalui distribusi nilai rtabel sebesar 0,195. Hasil uji validitas diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 1. 4 Uji Validitas Layanan (X)

Layanan (X)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P01	.711	0.2404	Valid
P02	.783	0.2404	Valid
P03	.836	0.2404	Valid
P04	.700	0.2404	Valid
P05	.759	0.2404	Valid
P06	.878	0.2404	Valid
P07	.812	0.2404	Valid
P08	.835	0.2404	Valid
P09	.829	0.2404	Valid
P10	.789	0.2404	Valid
P11	.784	0.2404	Valid
P12	.776	0.2404	Valid

Tabel 1. 5 Uji Validitas Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)

Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Y)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P01	.698	0.2404	Valid
P02	.478	0.2404	Valid
P03	.479	0.2404	Valid
P04	.501	0.2404	Valid
P05	.658	0.2404	Valid
P06	.782	0.2404	Valid
P07	.514	0.2404	Valid
P08	.780	0.2404	Valid
P09	.577	0.2404	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variable Layanan (X) dan Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (pearson corelation) dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga hasilnya adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabilitas jika nilai coefficients cronbach's alpha $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 6 Uji Reliabilitas Layanan (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.943	12

Tabel 1. 7 Uji Reliabilitas Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.789	9

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel Layanan (X) yaitu sebesar 0,943 dan variabel Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y) sebesar 0,789. Hal ini menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha tiap-tiap variabel > 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X dan variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel atau handal.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji ini dilakukan dengan melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Uji *Kolmogrov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal,

dengan keputusan Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, yang disebut homoskedastisitas. Pada penelitian ini untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot.¹⁷

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent). Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada

¹⁷ Meita Sari Setiyani, 'Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)', 2020, 1–9.

variabel independen, apabila b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka terjadi penurunan.

b. Uji-t

Priyatno Menyatakan uji-t digunakan untuk menentukan pengaruh variabel secara parsial terhadap variabel dependen berdasarkan nilai signifikansi 0,05. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Dalam hal ini peneliti akan menguji pengaruh variabel layanan (X) Terhadap Minat menggunakan *Mobile Banking* (Y).

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam model regresi, jumlah kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dilihat berdasarkan ukuran koefisien determinasi keseluruhan (R^2). *R Square* (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini diubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁸

¹⁸ N NADILA, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah', *Skripsi*, 2021, 115.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terbentuk pada tahun 2015. Sebelumnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini adalah suatu program studi pada Fakultas Syariah STAIN Palopo yakni program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah. Melalui Surat Keputusan Nomor 11 Tahun 2015 tentang alih status STAIN ke IAIN, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo berubah/beralih menjadi Institute Agama Islam Negeri Palopo, tepat pada tanggal 14 Oktober 2014 dan diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

Penyelenggaraan kegiatan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo pertama kali dilaksanakan pada bulan April 2014 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor 11 Tahun 2014. Makna yang terkandung dalam logo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terinspirasi dari filosofi sarang lebah. Lebah merupakan salah satu makhluk Allah yang banyak memberikan manfaat dan kenikmatan kepada manusia. Keistimewaannya tersebut terurai pada salah satu surah dalam Al-Qur'an yakni An-Nahl (الذحل) yang berarti Lebah. Sarang lebah menggambarkan sesuatu yang bersumber dari unsur terbaik, melalui proses terbaik dan menghasilkan sesuatu yang terbaik.



Gambar 1. 2 Logo FEBI IAIN Palopo

Sementara, warna logo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo adalah warna ungu. Ungu (*Purple*) adalah warna yang menyimbolkan kebangsawanan, aristokrat, kekuasaan, keagungan, kecerdasan, keindahan, kelembutan, kehormatan, kesejahteraan, optimisme dan segala hal positif yang melekat sebagai makna yang tersirat dari warna ungu.

b. Visi dan Misi FEBI IAIN Palopo

1) Visi

“Unggul dalam Pelaksanaan Transformasi Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Islam sebagai Pajung Peradaban “

2) Misi

- a) Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi berbasis ekonomi islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.
- b) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara lembaga internal dan eksternal untuk penguatan kelembagaan.
- c) Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis islam dengan jiwa entrepreneur.
- d)

c. Visi dan Misi Perbankan Syariah

1) Visi

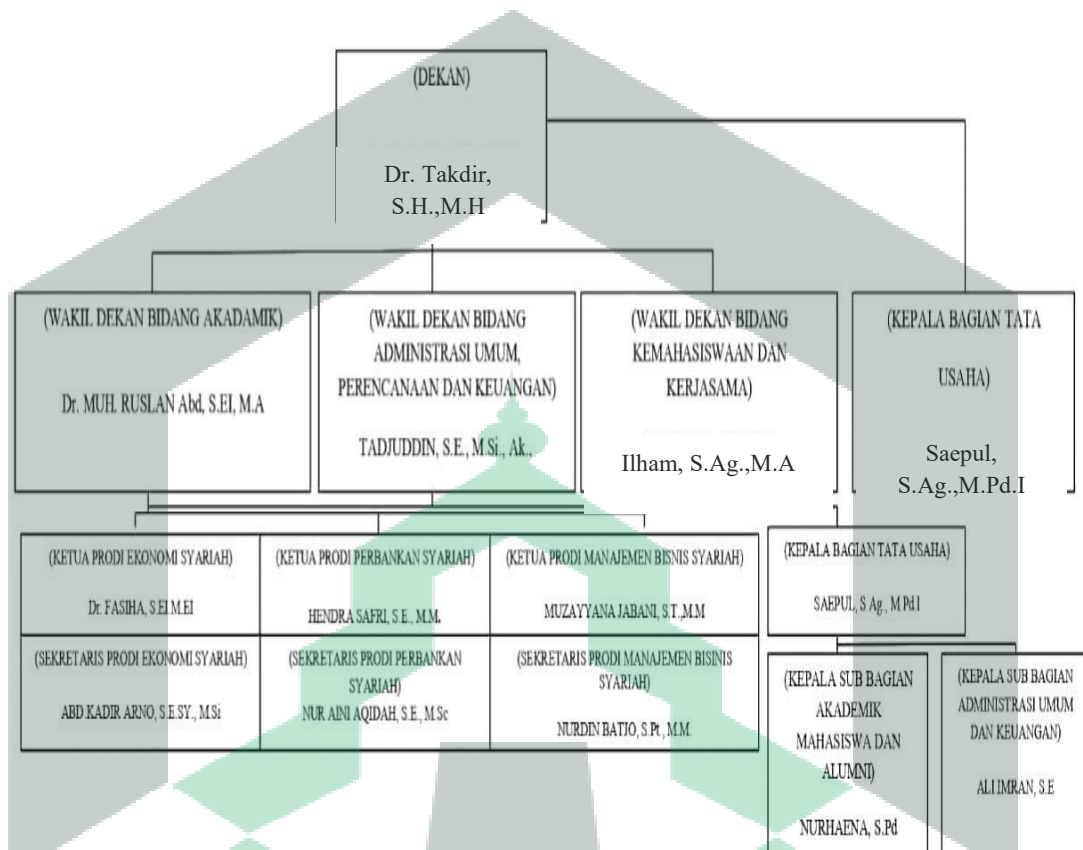
“Unggul dalam Penerapan Perbankan Syariah sebagai Pajung Peradaban”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan proses pembelajaran berkualitas, dengan memadukan ilmu pengetahuan dari kalangan akademisi dan praktisi dalam bidang keuangan dan perbankan syariah, guna meningkatkan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan pengguna (*user*) yang menekankan pada nilai-nilai keislaman dan menjunjung nilai-nilai kearifan lokal.
- b) Meningkatkan kualitas dan kompetensi lulusan yang memiliki pengetahuan teoritis dan praktis dalam bidang keuangan dan perbankan syariah yang berbasis keahlian dan teknologi serta penguasaan terhadap bahasa internasional dalam meningkatkan daya saing.
- c) Mengembangkan kemampuan akademik yang berorientasi pada penguatan metodologi, kajian serta penelitian ilmiah yang berorientasi pada pengembangan lembaga keuangan dan industri perbankan syariah.
- d) Meningkatkan hubungan kerjasama yang saling berkontribusi positif dengan pihak pemerintah dan non-pemerintah, lembaga keuangan syariah dan konvensional baik berskala nasional maupun internasional.

- e) Melaksanakan tridarma perguruan tinggi dengan melibatkan partisipasi aktif civitas akademika dan *stakeholder*.

d. Struktur Organisasi FEBI IAIN Palopo



Gambar 1. 3 Struktur Organisasi FEBI IAIN Palopo

2. Deskripsi data responden

a. Karakteristik Responden

Setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Maka dari itu diperlukan pengelompokan berdasarkan karakteristik tertentu. Untuk itu dalam penelitian ini total jumlah sampel sebanyak 67 responden atau sampel.

Pengisian kuesioner penelitian, responden diminta untuk mengisi terlebih dahulu identitas diri sebagai penunjang data yang berisikan jenis kelamin, usia dan lama menggunakan.

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1.	Perempuan	46	69%
2.	Laki-Laki	21	31%
Total		67	100%

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 67 orang, terdapat 46 orang responden berjenis kelamin perempuan dan 21 orang responden berjenis kelamin Laki-Laki.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Umur	Jumlah	Presentase %
1.	< 20 tahun	0	0%
2.	21-22 tahun	48	72%
3.	23-25 tahun	19	28%
Total		67	100%

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan umur. Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 67 orang

responden mempunyai umur yang berbeda-beda, 53 orang responden berusia 21-22 tahun, dan 7 orang responden berusia 23-25 tahun.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan

Tabel 1. 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan

No.	Lama Menggunakan	Jumlah	Presentase %
1.	< 1 tahun	23	34%
2.	1-2 tahun	44	66%
3.	3-4 tahun	0	0%
4.	> 4 tahun	0	0%
Total		67	100%

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan lama menggunakan. Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 67 orang responden terdapat jangka waktu penggunaan yang berbeda-beda. 23 orang responden telah menggunakan aplikasi *monile banking* selama <1 tahun, dan 44 orang sudah menggunakan selama 1-2 tahun.

3. Uji Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji ini dilakukan dengan melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji

Kolmogrov-Smirnov dan grafik probability plot. Uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, dengan keputusan Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 2. 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.61798598
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.091
	Positive	.063
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

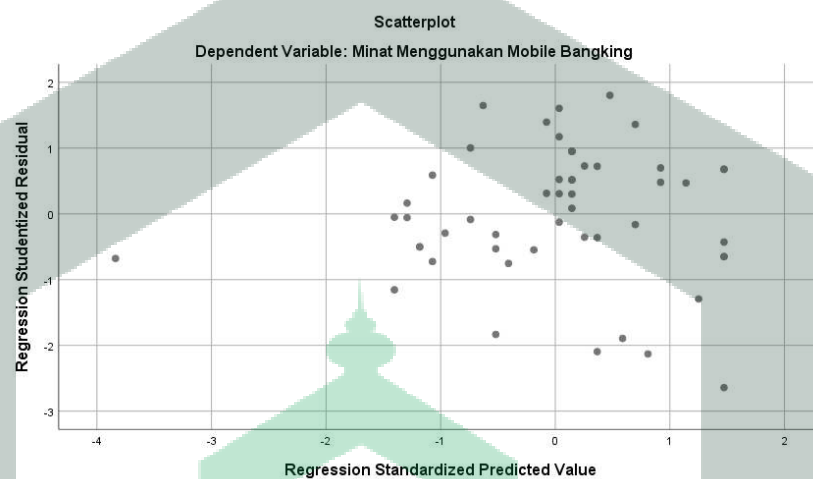
Sumber: Data primer diolah dengan SPSS Ver.25

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogrov-Smirnov test* diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau bisa dikatakan $0,200 > 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini adalah terdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan

yang lain. Model regresi yang baik jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, yang disebut homoskedastisitas. Pada penelitian ini untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot.



Gambar 1. 4 Scatterplot

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa dalam grafik scatterplot terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak digunakan untuk menganalisis hubungan antara Layanan dan minat *menggukan mobile banking* pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018.

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis regresi sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent).

Tabel 2. 2 Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.815	3.211		3.057	.003
	layanan	.779	.089	.734	8.705	.000

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS Ver.25

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 9,815 + 0,779.X$$

Berdasarkan model rumus diatas maka penjelasan mengenai hubungan antar variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut:

- Konstanta (a) yang didapat adalah sebesar 9,815
- Nilai koefisien variabel Layanan (X) adalah sebesar 0,779 yang berarti jika layanan mengalami kenaikan satu satuan akan menyebabkan minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* meningkat sebesar 0,779 (77,4%) dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Hal tersebut juga menyatakan bahwa variabel layanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking*.

2) Uji-t

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). kriteria uji-t jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan nilai $t\text{-tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,025 ; 65) = 1,99714$. Selain menggunakan $t\text{-hitung}$ dapat juga menggunakan nilai signifikan penelitian. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang artinya H_0 ditolak, jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y yang artinya H_0 diterima. Adapun hasil uji t pada penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 2. 3 Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.815	3.211		3.057	.003
	Layanan	.779	.089	.734	8.705	.000

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS Ver.25

Disimpulkan bahwa Uji t dapat diketahui variabel layanan (X) memperoleh nilai $t\text{-hitung}$ sebesar 8,705 dan $t\text{-tabel}$ sebesar 1,99714 sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kata lain layanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *Mobile Banking Bank Syariah Indonesia*.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam model regresi, jumlah kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dilihat berdasarkan ukuran koefisien determinasi keseluruhan (R^2). *R Square* (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini diubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2. 4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.538	.531	3.94834

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS Ver.25

Berdasarkan Tabel hasil perhitungan uji R^2 dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pengaruh layanan (X) terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *mobile banking* (Y) sebesar 0,538. Artinya, besarnya kemampuan variabel layanan dalam menjelaskan minat mahasiswa menggunakan layanan *mobile banking* adalah sebesar 53,8% sedangkan 46,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh layanan terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking*, dalam hal ini mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner secara kepada responden yang berjumlah 67 orang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS Ver.25 agar mempermudah peneliti mengolah data penelitian.

Layanan kepada konsumen merupakan faktor utama dalam menjaga loyalitas pelanggan dan salah satu layanan konsumen yaitu fitur layanan. Konsep ketersediaan fitur layanan apabila nasabah merasa kebutuhan transaksinya sudah dipenuhi oleh fitur layanan pada *Mobile Banking* maka akan mempengaruhi minat nasabah untuk terus menggunakan *Mobile Banking*. layanan pada *mobile banking* ini juga merupakan bagian dari penentu kepuasan nasabah saat menggunakan layanan *Mobile Banking*.

Berdasarkan tabel *coefficients* diperoleh nilai *t* hitung sebesar 8,705 dan *t* tabel sebesar 1,99714 sehingga *t* hitung > *t* tabel, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kata lain layanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan hasil deskriptif data dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa layanan termasuk dalam kategori yang cukup berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *mobile banking*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risma dengan judul penelitian Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Variabel fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*.¹⁹

Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah Achmad Fandi dengan judul penelitiannya Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking PT Bank Syariah Mandiri Surabaya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas layanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking PT Bank Syariah Mandiri Surabaya dengan uji T sebesar 6,167.²⁰

¹⁹ Risma, 'Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak)', *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri*, 1.1 (2021).

²⁰ L Setiawati, 'Studi Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Ditinjau Dari Latar Belakang Program Studi, Pendidikan Orang Tua Dan Literasi Media', *Skripsi. Universitas Sanata Dharma*, 2014.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Layanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Banking* pada Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui Uji t variabel layanan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *mobile banking*. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai hasil t hitung variabel layanan (X) sebesar 8,705 dan t tabel sebesar 1,99714 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kata lain layanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang dikemukakan, peneliti kemudian menambahkan saran-saran yang mungkin berguna bagi pemangku kepentingan terkait hasil penelitian ini.

1. Bagi Bank

- a. Bagi penyedia layanan *mobile banking* perlu membuat pelayanan yang mampu meningkatkan produktifitas nasabah. Meningkatkan produktifitas

nasabah dengan cara memberikan layanan *mobile banking* yang tersedia setiap saat, yaitu 24 jam/hari dan 7 hari/minggu, maka nasabah akan dapat melakukan transaksi perbankan dimanapun dan kapanpun sehingga akan mendatangkan keuntungan finansial maupun non finansial kepada bank penyedia layanan tersebut.

- b. Bank penyedia layanan *mobile banking* perlu membuat layanan yang mampu meningkatkan efektivitas nasabah. Meningkatkan efektivitas dengan cara memberikan akses kepada nasabah untuk memperbahruhi data pribadinya melalui layanan *mobile banking*, sehingga nasabah tidak perlu datang ke kantor cabang bank dan mengantri yang cukup lama hanya untuk memperbahruhi data pribadinya, misalkan perubahan alamat tempat tinggal dan nomor telepon.

2. Bagai Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan memperluas wilayah jangkauan populasi agar hasil penelitian yang dilakukan dapat lebih digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alda. (2022). *Dampak Teknologi Informasi dalam Dunia Perbankan*. Diakses dari <http://blog.ub.ac.id/aldaaulinazahra/aplikomp/dampak-teknologi-informasi-dalam-dunia-perbankan/>.
- Arnia. (2021). *Manajemen Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Datuk Sulaiman Palopo*. Hal. 36.
- Faturrozia, S. N. (2021). *Analisis Minat Nasabah Dalam penggunaan Mobile Banking*.
- Febrianti, D., Hidayah, S. A., & Abdullah. (2021). *Penerapan Basis Data pada Perusahaan Perbankan Studi Kasus Penerapan Mobile Banking pada Bank Syariah Indonesia*.
- Fandi, Achmad, 'Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking PT Bank Syariah Mandiri Surabaya', *Jurnal Ekonomi Islam*, 2.3 (2019), 110–17
- Imanto, t. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking*. Hal. 15.
- Iriani, A. F. (2018). *Minat Nasabah dalam penggunaan Mobile Banking pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo*. Hal 101 104. <https://ejournal.unida.vol.6.No.3.2020.gontor.ac.id/index.php/altijarah/article/view/5696/9282> dan Vol 2, No 2
- Munawir, S. R. (2017). *Pengaruh Kepuasan Nasabah Terhadap Menggunakan Mobile Banking pada Bank BCA Cabang Banda Aceh*. Hal. 70
- Novi. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking*. Hal 11
- NADILA, N, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah', *Skripsi*, 2021, 115
- Jeffry, Z. C. (2021). *Layanan Internet Banking dan Mobile Banking di Bank KB Bukopin*, Media Sains Indonesia. Hal 7-9.
- Jarkani, A. (2015). *Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan M-Banking (Studi pada Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin*.
- Matondang, A. (2018). *Pengaruh Antara Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar*. Hal 25.
- Pertiwi, N. W. D. M., & Ariyanto. D. (2017). *Penerapan Model Utaut Untuk Menjelaskan Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Bnking di Kota Denpasar*.Hal 1379.

- Prasuko, A. S. (2020). *Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Fitur Layanan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mandiri Syariah Mobile pada Pt. Bank Syariah Mandiri KCP Palembang Veteran*.
- Purba, R. A. (2020). *Aplikasi Teknologi Informasi:Teori dan Implementasi*. Yayasan Kita Menulis
- Wardhana, A. (2015). *Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah di Indonesia*. Hal 276.
- Widianingrum, Karina, *Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Nasabah, Repository.Uinjkt.Ac.Id, 2021*
- Risma, 'Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak)', *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negerii, 1.1 (2021), 1–13*
- Setiawati, L, 'Studi Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Ditinjau Dari Latar Belakang Program Studi, Pendidikan Orang Tua Dan Literasi Media', *Skripsi. Universitas Sanata Dharma, 2014*
- Setiyani, Meita Sari, 'Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)', 2020, 1–9
- Saufik, I. (2021). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yayasan Prima Agus Teknik, Hal 2-5.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Kepada Yth.

Saudara/i

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dengan kerendahan hati, saya mohon kesediaan anda untuk mengisi kuesioner dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Saya adalah mahasiswa perogram studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Palopo yang sedang mengerjakan skripsi dan melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Palopo Angkatan 2018)”. Bersamaan ini perlu saya sampaikan, semua informasi yang diberikan hanya untuk kepentingan pengerjaan skripsi dan dijamin kerahasiaannya. Demikian permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Lisda

KUESIONER PENELITIAN

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Layanan
Mobile Banking Bank Syariah Indonesia
(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Palopo Angkatan 2018)

A. Identitas Responden

Isilah data kuesioner, dan berilah tanda (X) pada jawaban yang tersedia:

1. Nama :
2. NIM :
3. Jenis kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Usia responden
 - a. < 20 tahun
 - b. 21-22 tahun
 - c. 23-25 tahun
4. Lama menggunakan
 - a. < 1 Tahun
 - b. 1-2 Tahun
 - c. 3-4 Tahun
 - d. > 4 Tahun

B. Petunjuk kuesiner angket

Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda centang (√) dari pernyataan di bawah ini:

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak setuju (TS)
3. Ragu-ragu/netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat setuju (SS)

Tidak ada pilihan jawaban atau tanda centang lebih dari satu dalam satu nomor.

LAYANAN (X)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
-----	------------	-----	----	---	---	----

Kemudahan Akses Informasi

1. Aplikasi *mobile banking* BSI memberikan kemudahan dalam mengakses informasi
2. Saya menggunakan aplikasi *mobile banking* BSI karena dapat melakukan berbagai transaksi dan memberikan informasi dengan waktu yang singkat
3. memberikan informasi terkait inovasi produk perbankan melalui aplikasi *mobile banking* BSI

Keberagaman Layanan

4. Saya menggunakan aplikasi *mobile banking* BSI karena memiliki bermacam-macam layanan transaksi
5. Layanan *Mobile Banking* BSI sangat lengkap
6. *Mobile Banking* terus-menerus menyempurnakan layanan perbankan

Keberagaman Fitur

7. Fitur layanan *mobile banking* BSI memberikan kemudahan bagi saya untuk mengakses informasi mengenai produk dan jasa

8. Fiksur di dalam *Mobile Banking* BSI sangat jelas dan mudah untuk kita fahami
9. Saya menggunakan aplikasi mobile banking BSI karena memiliki beragam fitur layanan

Inovasi Produk

10. Terdapat berbagai macam inovasi produk pada aplikasi *mobile banking* BSI
11. Dapat melakukan transaksi non tunai, seperti: transfer, megecek saldo, pembayaran tagihan, pembelian pulsa dan lain-lainnya melalui mobile banking BSI
12. Transaksi menggunakan Mobile Banking mengurangi waktu dan biaya transaksi

MINAT MENGGUNAKAN MOBILE BANGKING (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
-----	------------	-----	----	---	---	----

Ketertarikan Pada Objek

1. Saya memiliki ketertarikan untuk melakukan transaksi menggunakan mobile banking BSI
2. Saya berminat untuk mencari tahu informasi mengenai mobile banking BSI melalui karyawan bank tersebut

3. Saya tertarik untuk menggunakan mobile banking untuk bisa melakukan transaksi dengan cepat dan mudah

Perasaan Senang

4. Saya merasa puas dengan kinerja mobile banking BSI
5. Merasa puas dalam menggunakan mobile banking karena memberikan kemudahan dalam kegiatan transaksi.
6. Mobile Banking sangat fleksibel karena dapat digunakan di mana pun dan kapan pun

Kecenderungan Untuk Menggunakan

7. Saya akan mereferensikan orang lain untuk bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI
8. Saya merasa puas menggunakan *mobile banking* BSI dan berminat untuk menggunakannya secara berulang-ulang
9. Saya akan tetap menggunakan *mobile banking* di masa yang akan datang

LAMPIRAN 2

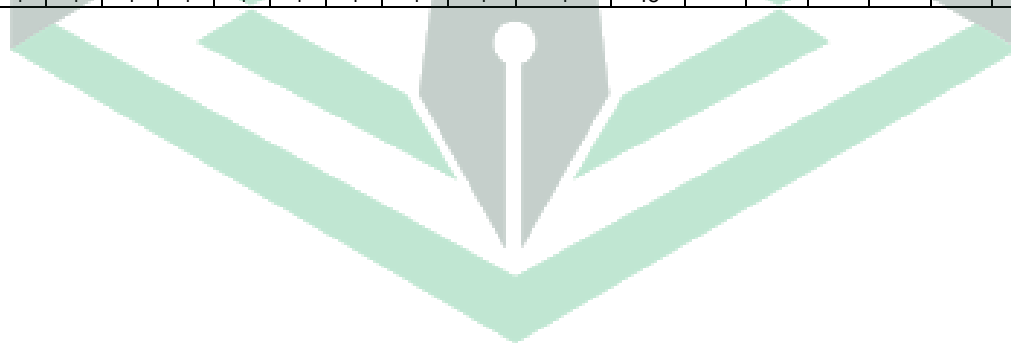
Hasil Kuesioner Penelitian

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENGUNAKAN LAYANAN MOBILE BANKING BANK SYARIAH INDONESIA

(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Palopo Angkatan 2018)

No.	Layanan (X)												Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)										
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	X	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Y
1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58	4	3	5	5	5	4	5	4	4	39
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	47	4	4	5	3	3	1	3	2	3	28
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	43	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
5	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	5	43	2	3	3	3	3	3	4	3	3	27
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47	4	5	5	5	5	5	5	4	4	42
7	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	53	4	4	3	4	5	5	4	4	5	38
8	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	48	3	4	5	4	4	3	4	4	3	34
9	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	55	4	4	5	4	4	4	5	3	1	34
10	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	3	51	4	4	3	5	4	2	3	2	4	31
11	3	5	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	43	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
12	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	49	5	4	4	4	4	5	5	5	4	40
13	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	51	4	5	5	5	4	5	5	4	3	40
14	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	3	5	51	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
15	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58	3	4	4	4	5	4	4	4	4	36
16	4	3	5	4	3	5	4	5	4	3	2	5	47	5	5	5	5	3	5	5	5	5	43
17	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	52	1	5	5	5	1	1	5	1	1	25
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	4	5	4	3	3	3	5	3	3	33
19	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	35	5	4	3	4	5	3	4	4	3	35
20	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	50	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
21	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
22	5	5	5	5	5	5	4	3	4	2	2	3	48	4	4	4	4	4	4	4	5	1	34
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	4	4	5	5	4	5	4	4	5	40
24	4	5	2	3	1	3	4	3	1	2	4	4	36	4	5	4	4	4	4	4	3	4	36
25	4	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	34	4	5	5	4	5	4	4	5	5	41
26	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	45	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39
27	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	55	3	4	2	4	4	2	3	3	3	28
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	5	2	4	5	3	5	3	4	35
30	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	53	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
31	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	4	2	4	2	3	4	4	4	31
34	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50	4	5	3	5	5	5	4	4	4	39
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	4	4	5	5	4	5	4	5	4	40
36	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	54	5	4	4	4	4	5	4	5	4	39
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	4	4	5	4	3	5	5	5	40

38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	4	4	5	5	4	3	4	4	3	36
39	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	4	3	35	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
40	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	2	48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
41	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	55	4	4	5	5	5	4	5	3	3	38
42	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	40	4	4	4	4	4	3	4	3	3	33
43	2	3	3	1	4	3	2	4	5	5	5	5	42	5	5	5	3	3	4	4	5	5	39
44	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49	4	4	3	2	3	5	5	5	4	35
45	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	47	4	4	3	5	5	5	5	5	5	41
46	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	53	4	4	3	4	3	3	4	3	5	33
47	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	47	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34
48	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58	4	5	4	4	4	5	5	5	5	41
49	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
50	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49	4	4	5	5	5	3	4	4	4	38
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	5	4	4	5	4	5	3	4	5	39
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	4	5	5	4	5	4	5	4	5	41
53	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	34	5	5	5	4	4	5	5	4	4	41
54	3	4	3	5	4	4	4	4	2	2	3	3	41	4	5	4	4	5	5	4	4	4	39
55	3	4	4	5	5	4	3	3	1	1	3	2	38	4	4	5	5	5	4	4	5	4	40
56	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	46	5	5	5	4	5	4	4	5	5	42
57	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	37	3	4	4	4	4	3	3	3	3	31
58	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	37	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
59	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	42	5	4	4	4	4	4	3	4	5	37
60	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	40	4	4	4	3	3	4	4	4	5	35
61	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	43	5	4	4	3	3	4	4	4	5	36
62	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	42	4	4	3	3	3	4	3	4	4	32
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	3	3	3	4	4	5	34
64	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	51	4	4	4	4	3	3	4	4	5	35
65	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	5	5	4	5	4	3	5	5	4	40
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43



	Sig. (2-tailed)	.000	.081	.091	.178	.001	.000	.009		.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
P9	Pearson Correlation	.521**	.141	.000	.043	.233	.442**	.048	.508**	1	.577**
	Sig. (2-tailed)	.000	.254	1.000	.728	.057	.000	.701	.000		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Tot	Pearson Correlation	.698**	.478**	.479**	.501**	.658**	.782**	.514**	.780**	.577**	1
al	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel Layanan (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	12

2. Uji Reliabilitas Variabel Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	9

LAMPIRAN 4

Tabel Distribusi r

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655

LAMPIRAN 5

Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99774	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

LAMPIRAN 6

Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP



Lisda, lahir di Lodang pada tanggal 02 Juli 2000.

Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Untung dan Ibu Yanti.

Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun Lodang

Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan

dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SD 074 Lodang. Kemudian, ditahun

yang sama menempuh pendidikan SMPN 4 Seko hingga tahun 2015. Pada tahun

2015 melanjutkan pendidikan di MA Muhammadiyah Balebo. Setelah lulus SMA

di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di

Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama

Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: lisdagania1@gmail.com